

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Toko Zaki Di Kab. Tapin Provinsi Kalimantan Selatan

Aulia Salsa Bella<sup>1\*</sup>, Ditya Permatasari<sup>2</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia.

\*[asalsabellasyah@gmail.com](mailto:asalsabellasyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [ditya@uin-malang.ac.id](mailto:ditya@uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penggajian merupakan hal penting sebagai bentuk balas jasa perusahaan kepada pegawainya. Maraknya terjadi sebuah kecurangan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak oleh karyawan tertentu untuk mendapatkan upah yang melebihi semestinya. Sebuah perancangan sistem informasi dan pengendalian internal merupakan hal yang dapat mengurangi terjadinya sebuah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang ingin melakukan sebuah kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengurani terjadinya kecurangan pada proses penggajian dengan merancang sebuah sistem informasi akuntansi siklus penggajian. Lokasi penelitian berada pada Toko Zaki di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang narasumber yaitu pemilik usaha dan dua orang karyawan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data melalui empat tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan rancangan sistem informasi akuntansi penggajian yang tepat dapat mengurangi terjadinya sebuah kecurangan dan kelalaian yang dilakukan oleh karyawan, selain itu juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** *Penggajian, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, Karyawan.*

### Abstract

*Payroll is an important thing as a form of remuneration for the company to its employees. The rise of a violation that is done intentionally or not by certain employees to get wages that exceed what they should be. An information system design and internal control are things that can reduce the occurrence of a violation committed by employees who want to commit a violation. This study aims to reduce the occurrence of disastars in the payroll process by designing a payroll cycle accounting information system. The research location is at Zaki Shop in Tapin Regency, South Kalimantan. This research uses descriptive qualitative research using primary data and secondary data. The research subjects consisted of three resource persons, namely the business owner and two employees. Data was collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis went through four stages, namely data reduction, data presentation, data processing, and concluding. The results of the study indicate that the application of an appropriate payroll accounting information system can reduce the occurrence of errors and omissions made by employees, but it can also improve company performance.*

**Keywords:** *Payroll, Accounting Information System Design, Employees.*

### Pendahuluan

Perkembangan zaman saat ini, tidak terlepas dari sumber daya manusia yang sangat berperan penting dalam kemajuannya. Salah satunya ialah perkembangan teknologi, Dalam pembuatan sebuah sistem tentu memerlukan teknologi yang terbaru hal tersebut dilakukan untuk dijadikan sebagai bahan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Sebuah perusahaan tentu diharuskan dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas dari usaha tersebut, terutama pada kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



kepada konsumennya. Persaingan pasar yang kini semakin luas tentu saja membutuhkan kinerja sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten untuk dapat mempertahankan bisnis yang semakin banyak pesaingnya. Bagi usaha menengah yang sudah cukup berkembang perlu untuk bisnis tersebut memiliki suatu sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Salah satunya yaitu dalam sistem informasi akuntansi siklus penggajian karyawan. Menurut Romney dan Steinbart (2016) siklus penggajian adalah serangkaian kegiatan usaha dan pengumpulan data terkait kepegawaian, yang nantinya berhubungan dengan pengelolaan kompetensi kepegawaian secara efektif. Kemudian menurut Fitri (2019) Sistem informasi pada penggajian digunakan untuk mendeskripsikan sebuah sistem pencatatan yang terkomputerisasi atau terstruktur ke pencatatan yang dapat menghasilkan bagan alur flowchart.

Berbagai masalah yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penggajian seperti kecurangan dan kelalaian penggajian hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa karyawan tertentu tertentu, maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut perlunya penerapan sistem informasi dan pengendalian internal yang tepat agar dapat mengurangi terjadinya sebuah kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan.

Perlunya sebuah teknologi yang dapat mengukur keakuratan dalam absensi karyawan salah satunya seperti mesin deteksi wajah atau sidik jari, kemudian data dari mesin tersebut akan menghasilkan sebuah dokumen jam kehadiran karyawan yang dapat digunakan sebagai bukti kehadiran karyawan. Penggunaan mesin deteksi wajah atau sidik jari memberikan keakuratan dalam melakukan absensi karyawan, dengan adanya hal tersebut memberikan efektifitas pada sistem penggajian yang diterapkan pada perusahaan (Maya dkk, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Umi kulsum dkk. (2019) Perancangan tersebut dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data mengenai sistem informasi akuntansi pada CV. Serampang Jaya, dari perancangan tersebut dapat disimpulkan bahwa CV. Serampang Jaya sudah melaksanakan sistem informasi akuntansi akan tetapi dalam penerapannya masih sederhana sehingga perlunya peningkatan yang lebih khususnya pada siklus penggajian karyawan.

Toko Zaki merupakan salah satu bisnis yang bergerak dibidang mabel dan elektronik. Toko ini telah berdiri sejak sekitar tahun 1998. Karyawan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pelayanan yang diberikan oleh toko, selain itu Toko Zaki masih belum memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat khususnya mengenai pemberian gaji yang tepat pada karyawannya. Dikarenakan tidak adanya sistem yang diterapkan menyebabkan Kecurangan dan kelalaian yang terjadi dan dilakukan oleh karyawan Toko Zaki, kecurangan tersebut berupa pernyataan palsu mengenai perizinan yang sebelumnya izin ketidakhadiran selama 3 (tiga) hari namun hanya dilaporkan selama 1 (satu) hari. selain itu adapula kelalaian yang terjadi dalam memberikan kehadiran pada saat penggajian.

Berkaitan mengenai peristiwa tersebut maka peneliti beranggapan bahwa perlunya penerapan sebuah sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada toko itu, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam perhitungan hasil ketepatan gaji dan kehadiran karyawan, selain itu juga akan meningkatkan efektifitas dalam kinerja toko. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang tepat dan diterapkan oleh Toko Zaki akan meminimalisir terjadinya kecurangan atau kelalaian yang akan dilakukan oleh karyawan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan menggunakan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2007: 6). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, merupakan penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus untuk diamati dan dianalisis secara benar sampai selesai. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini juga memerlukan data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, data primer berupa laporan keuangan dan hasil wawancara langsung dengan narasumber yaitu pemilik toko dan dua karyawan. Sedangkan data sekunder mengenai data penggunaan teknologi di Indonesia.

Subjek pada penelitian ini merupakan pemilik toko dan dua orang karyawan, yaitu satu karyawan tetap yang telah berkerja sekitar 20 tahun dan memiliki tanggung jawab atas karyawan lain, kemudian satu karyawan tidak tetap yang berkerja sebagai pelayan ditoko tersebut. Dengan hal tersebut maka peneliti menggunakan triangulasi data untuk mendapatkan informasi maupun data penelitian yang akurat dan nantinya akan diolah pada hasil penelitian. Peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh dengan cara mencari data, kemudian menyusun data secara sistematis agar dapat dipahami, setelah itu data yang telah dikelompokkan akan diolah untuk mendapatkan hasil yang dapat digunakan, kemudian dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk dijadikan sebagai jawaban dari permasalahan.

## Hasil dan Pembahasan

Tidak adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada toko zaki menyebabkan mudahnya terjadi sebuah kecurangan dan kelalaian yang dilakukan oleh karyawan tertentu, selain itu tidak adanya penerapan pengendalian internal yang baik pada Toko Zaki juga berdampak pada sistem yang dijalankan. Pada saat ini Toko Zaki memiliki 10 karyawan yang 4 diantaranya merupakan karyawan tetap dari toko zaki, sedangkan 6 karyawan lainnya sebagai karyawan tidak tetap.

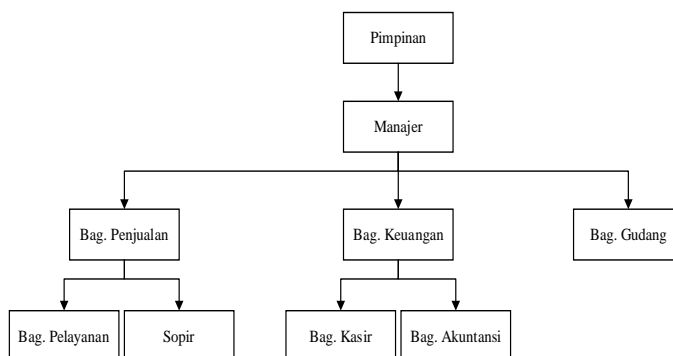
**Table 1.** Data jumlah karyawan Toko Zaki

Bagian	Jumlah Karyawan	Kompetensi
Pimpinan	1	Lulus Kuliah
Manajer	1	Lulus SMA
Pelayan	7	Lulus SMK&SMA
Sopir	2	Lulus SMA

Tabel 1 menjelaskan mengenai data karyawan pada Toko Zaki, dapat diketahui bahwa struktur organisasi dan pembagian tugas belum di jelaskan dengan benar secara tertulis, selain itu tidak adanya pembagian tugas khususnya mengenai keuangan dan penggajian, akan tetapi pembagian tugas tersebut tetap berjalan.

Salah satu kecurangan yang terjadi pada Toko Zaki yaitu adanya pernyataan palsu mengenai perizinan yang sebelumnya izin ketidakhadiran selama 3 (tiga) hari namun hanya

dilaporkan selama 1 (satu) hari. selain itu adapula kelalaian yang terjadi dalam memberikan kehadiran pada saat penggajian. Maka dari itu peneliti membuat sebuah rancangan sistem informasi akuntansi siklus penggajian agar dapat diterapkan pada Toko Zaki. Perancangan tersebut dibuat menggunakan aplikasi excel, selain itu dalam penginputan identitas kehadiran karyawan menggunakan mesin deteksi wajah dan sidik jari. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan. Berikut rekomendasi rancangan dan dokumen untuk diterapkan pada Toko Zaki:



Gambar 1. Rancangan struktur organisasi

Berdasarkan gambar 1 rekomendasi struktur organisasi tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu bagian penjualan yang terdiri dari pelayanan dan sopir, bagian keuangan yang terdiri dari kasir dan pencatatan, dan bagian gudang. Hal tersebut dilakukan agar adanya kejelasan dalam pembagian tugas selain itu juga untuk menghindari terjadinya pembagian tugas yang sama.

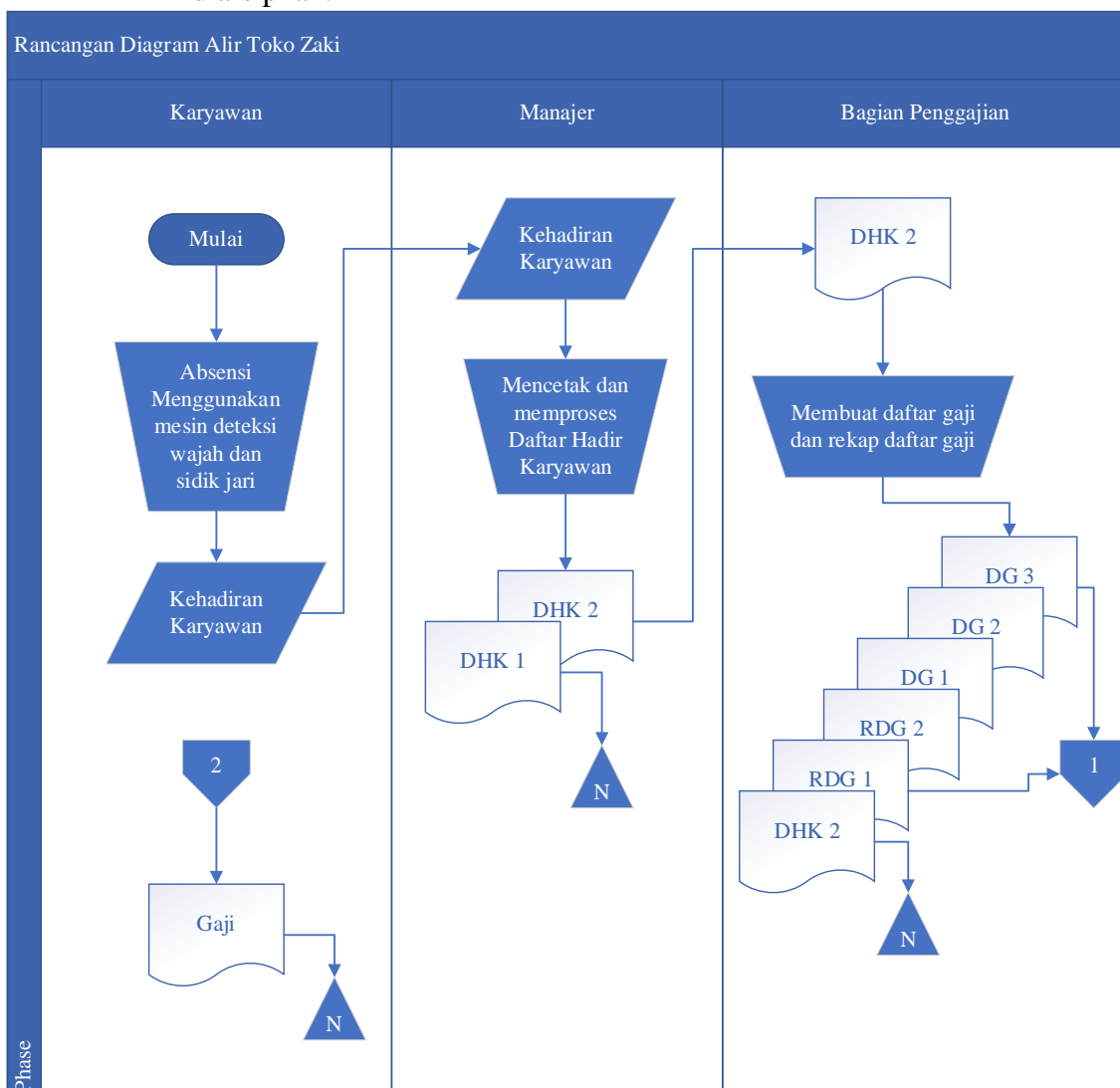
### Perancangan Prosedur Siklus Penggajian Toko Zaki

Prosedur-prosedur yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada Toko Zaki sebagai berikut:

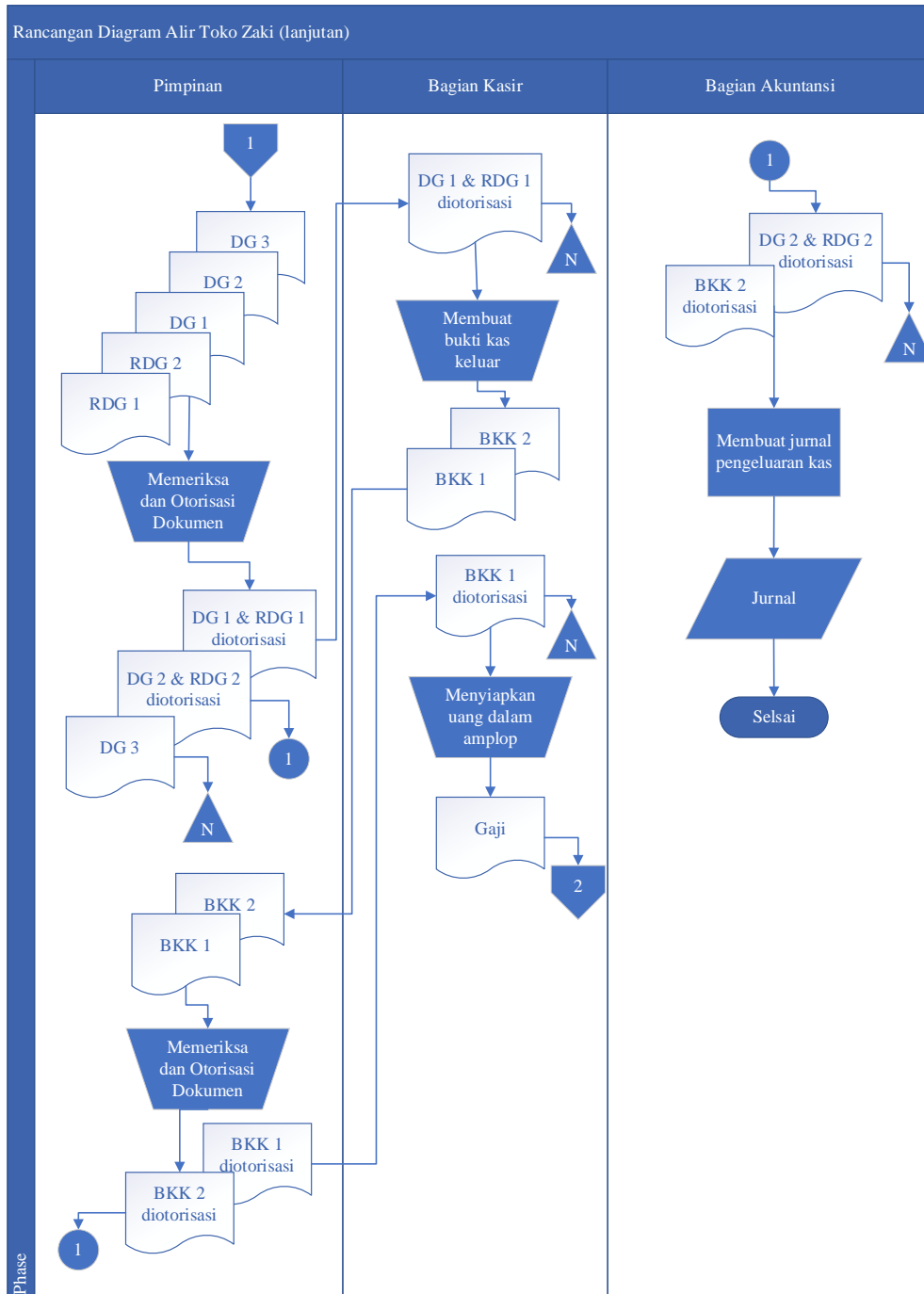
- Karyawan melakukan absensi pada mesin sidik jari dan deteksi wajah sesuai jam kerja karyawan.
- Kemudian data kehadiran karyawan diproses oleh manajer absensi untuk dicetak dalam bentuk dokumen kehadiran sidik jari dan deteksi wajah karyawan. Data hadir karyawan tersebut kemudian akan diserahkan kepada bagian sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama akan diarsipkan dan rangkap ke dua akan diserahkan kepada bagian penggajian.
- Bagian penggajian menerima daftar hadir dan membuat daftar gaji sebanyak tiga rangkap, rangkap pertama dan rangkap kedua akan diserahkan kepada pimpinan untuk dilakukan pemeriksaan dan otorisasi, kemudian membuat rekap daftar gaji sebanyak dua rangkap, rangkap pertama dan rangkap kedua akan diserahkan ke pimpinan untuk dilakukan pemeriksaan dan otorisasi.
- Pimpinan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang diserahkan dan memberikan otorisasi terhadap dokumen tersebut.
- Dokumen yang telah diotorisasi kemudian diserahkan kepada bagian kasir dan bagian akuntansi.
- Bagian kasir menerima daftar gaji dan rekap daftar gaji yang telah diotorisasi oleh pimpinan akan diarsipkan kemudian, bagian kasir membuat

bukti kas keluar sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama untuk bagian kasir dan rangkap kedua untuk bagian akuntansi.

- g) Bukti kas keluar yang telah dibuat oleh bagian kasir akan diserahkan kepada pimpinan untuk dilakukan pemeriksaan dan otorisasi.
- h) Pimpinan melakukan pemeriksaan dan memberikan otorisasi pada bukti kas keuangan kemudian bukti kas keuangan yang telah diotorisasi diberikan kepada bagian kasir dan bagian akuntansi.
- i) Bukti kas keluar yang diterima oleh bagian kasir Akan diarsipkan. Kemudian bagian kasir menyiapkan uang gaji karyawan. Uang yang telah diberikan amplop akan dibagikan kepada karyawan.
- j) Karyawan menerima gaji dari bagian kasir.
- k) Bagian akuntansi menerima semua dokumen berupa rekap daftar gaji, daftar gaji dan bukti kas keluar untuk dilakukan penjurnalan dan pencatatan terhadap pengeluaran kas penggajian, Kemudian dokumen tersebut diarsipkan.



Gambar 2. Rancangan Diagram alir siklus penggajian Toko Zaki



Gambar 2. Lanjutan Rancangan Diagram alir siklus penggajian Toko Zaki

Berdasarkan gambar 2 menjelaskan mengenai alur yang digunakan dalam rancangan siklus penggajian pada Toko Zaki, alur tersebut digunakan untuk memudahkan Toko Zaki dalam menerapkan sistem informasi akuntansi siklus penggajian. Pada rancangan diagram alir siklus penggajian diatas ada beberapa singkatan yang bermakna DHK adalah Daftar hadir karyawan, RDG adalah Rekap daftar gaji dan DG adalah Daftar Gaji.

*Perancangan Fungsi Terkait Toko Zaki*

Sebuah perancangan sistem informasi akuntansi siklus penggajian sangat memerlukan sebuah fungsi yang terkait di dalamnya berikut fungsi-fungsi yang ada di dalam siklus penggajian pada Toko Zaki yaitu:

- a. Pimpinan: Bertanggung jawab dalam memberikan otorisasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan dan bertanggung jawab atas kebijakan yang di ambil oleh perusahaan.
- b. Manajer: Bertanggung jawab atas kehadiran karyawan perusahaan dan bertugas untuk memproses dan mencetak data kehadiran dari mesin deteksi wajah dan sidik jari karyawan.
- c. Bagian penggajian: Bertanggung jawab dalam membuat daftar gaji karyawan dan membuat rekapan atas daftar gaji tersebut.
- d. Bagian kasir bertanggung jawab dalam mengisi amplop gaji beserta dokumen yang diperlukan dan bertanggung jawab dalam pembuatan bukti kas keluar mengenai penggajian selain itu juga bertugas untuk menyerahkan gaji kepada karyawan.
- e. Bagian akuntansi: Bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan dan penjurnalan terhadap penggajian perusahaan.

*Perancangan Dokumen dan Catatan Toko Zaki*

Perancnagan dokumen dan catatan yang diperlukan untuk membantu dan melengkapi sistem informasi akuntansi, dokumen dan catatan tersebut dapat digunakan sebagai bukti kinerja sistem, pada perancangan ini peneliti merancangnakan dokumen yang nantinya akan diaplikasikan pada excel, berikut rancangan dokumen dan catatan pada Toko Zaki:

**DAFTAR HADIR KARYAWAN  
TOKO ZAKI  
BULAN .....**

No :  
Minggu ke- :

Keterangan, M: Masuk I: Istirahat P: Pulang

No	Nama Karyawan	Sabtu			Minggu			Senin			Selasa			Rabu			Kamis			Jumat			Total kehadiran
		M	I	P	M	I	P	M	I	P	M	I	P	M	I	P	M	I	P	M	I	P	

Rantau,.....  
Manajer  
  
( )

Gambar 3. Rancangan Dokumen Daftar Hadir Karyawan







## Simpulan dan Saran

Toko Zaki merupakan usaha menengah yang menjalankan aktivitas penggajian yang sangat sederhana dan belum memiliki sebuah struktur organisasi yang jelas. Tidak adanya dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penggajian sebelumnya, serta belum adanya sebuah prosedur yang baik mengenai penggajian menyebabkan mudahnya terjadi kecurangan dan kelalaian yang dilakukan oleh karyawan. Kecurangan tersebut dibuktikan dengan kejadian yang telah terjadi dan dilakukan oleh pegawai Toko Zaki. Akan tetapi dengan adanya sebuah rancangan sistem informasi akuntansi mengenai siklus penggajian untuk diterapkan pada Toko Zaki maka akan meningkatkan kinerja dan pengendalian internal pada Toko Zaki, selain itu peneliti memberikan rekomendasi berupa penggunaan mesin deteksi wajah dan sidik jari pada toko tersebut sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya sebuah kecurangan dan kelalaian yang terjadi pada saat absen berlangsung. Sehingga aktivitas penggajian yang dilaksanakan dengan baik dan tepat.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan penelitian dengan lebih baik seperti memperoleh data yang lebih banyak, agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal mengenai perancangan sistem informasi akuntansi siklus penggajian. Kemudian mengenai objek yang akan dijadikan penelitian sebaiknya tidak hanya terfokuskan pada unit usaha yang bergerak dibidang jasa akan tetapi pada bidang yang lain seperti dagang.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, F., & Negeri Makassar, U. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sulawesi Selatan. *EPrints Repository Software: Universitas Negeri Makassar*, 1–12. <http://eprints.unm.ac.id/12285/>
- Ariesti Vinastri, M., Morasa, J., Pangerapan, S., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Kerimas Witikco Makmur Factory Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 181–186. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22474.2019>
- Erica, D., Heni Hermaliani, E., Wasiyanti, S., & Lisnawanty. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*. (Edisi Pertama). Graha Ilmu.
- Kulsum, U., Halim, M., Martiana, N., & Muhammadiyah Jember, U. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Manual). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 175–185. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V3I1.751>
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akunansi*. Ghalia Indonesia.
- Maruta, H., Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, S., Poros Sungai Alam, J., Baru, S., Alam, S., & Bengkalis, R. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 16–28. <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/75>
- Moeloeng, & J, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Purba, D. H. P., Ekonomi, F., & Methodist Indonesia, U. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan: Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit.

*Electronic Journal - Stie Lmii Medan*, 4(1), 15–22.  
<http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/26>

Romney, B. M., & John Steinbart, P. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Widiastutik, V., Probowulan, D., & Puspito, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Manual). *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 335–345. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1758>